

**INTISARI**  
**PENGARUH TERAPI MUSIK LANGGAM JAWA TERHADAP TINGKAT PERILAKU KEKERASAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RSJD SURAKARTA**

Iip Seto Utarko<sup>1</sup>, Atik Aryani<sup>2</sup>, Vitri Dyah Herawati<sup>3</sup>  
iipseto.1986@gmail.com

**Latar Belakang:** Skizofrenia adalah salah satu bentuk gangguan jiwa kronik yang menyebabkan penyakit otak persisten serius yang mengakibatkan perilaku psikotik. Tanda dan gejala yang timbul akibat skizofrenia dapat berupa gejala positif dan negatif seperti perilaku kekerasan. Penatalaksanaan non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengatasi perilaku kekerasan adalah Terapi Musik Langgam Jawa.

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh terapi musik langgam jawa terhadap tingkat perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia di RSJD Surakarta

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah semu *quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre and post test without control*. Populasi dalam penelitian ini adalah responden dengan perilaku kekerasan Sampel penelitian sebanyak 38 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan cara pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen skala pengukuran perilaku kekerasan dari untuk mengukur tingkat perilaku kekerasan. Uji yang digunakan yaitu *Paired Sample T-Test* untuk melihat apakah ada pengaruh terapi musik langgam jawa terhadap tingkat perilaku kekerasan.

**Simpulan:** Hasil *Pre Test* dari 38 responden dengan RPK, distribusi tertinggi yaitu responden dengan gejala berat sebanyak 21 responden (55,3%) dengan nilai rata-rata 53,11. Sedangkan hasil *Post Test* setelah dilakukan intervensi terapi musik langgam jawa distribusi tertinggi yaitu responden dengan gejala ringan sebanyak 16 responden (42,1%), dengan nilai rata-rata 40,24 yang artinya terjadi penurunan nilai rata rata dengan selisih nilai 12,868. Terdapat pengaruh terapi musik langgam jawa terhadap tingkat perilaku kekerasan dengan *p value* = 0,001.

**Hasil:** Ada pengaruh terapi musik langgam jawa terhadap tingkat perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia di RSJD Surakarta.

Kata Kunci: Terapi musik langgam jawa, perilaku kekerasan, skizofrenia

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF JAVANESE LANGGAM MUSIC THERAPY ON THE LEVEL OF VIOLENT BEHAVIOR IN SCHIZOPHRENIC PATIENTS IN SURAKARTA PSYCHIATRIC HOSPITAL

Iip Seto Utarko<sup>1</sup>, Atik Aryani<sup>2</sup>, Vitri Dyah Herawati<sup>3</sup>  
iipseto.1986@gmail.com

**Background:** Schizophrenia is a chronic mental disorder that causes serious persistent brain disease and results in psychotic behaviour. Signs and symptoms due to schizophrenia can be positive and negative symptoms such as violent behaviour. Non-pharmacological management to overcome violent behaviour is Javanese Langgam Music Therapy.

**Objectives:** To determine the effect of Javanese langgam music therapy on the level of violent behaviour in schizophrenic patients at the Surakarta psychiatric hospital

**Method:** This research used a quantitative approach. The type of research is a quasi experiment. The research design used pre and post test without control. The population were respondents with violent behaviour. The research sample was 38 respondents. The sampling technique used a non-probability sampling technique with purposive sampling. This study used a scaling instrument for measuring violent behaviour to measure the level of violent behaviour. The test used the Paired Sample T-Test to identify the effect of Javanese langgam music therapy on the level of violent behavior.

**Results:** The results of the Pre-Test from 38 respondents with RPK show the highest distribution, namely respondents with severe symptoms of 21 respondents (55.3%) with an average value of 53.11. While the results of the Post Test after the intervention of Javanese langgam music therapy were the highest in distribution, namely respondents with mild symptoms of 16 respondents (42.1%). The average value of 40.24 indicates a decrease in the average value with a difference in the value of 12.868. There is an influence of Javanese langgam music therapy on the level of violent behaviour with  $p$  value = 0.001.

**Conclusion:** There is an effect of Javanese langgam music therapy on the level of violent behaviour in schizophrenic patients at Surakarta psychiatric hospital.

**Keywords:** Javanese Langgam Music Therapy, Violent Behaviour, Schizophrenia

---

1. Students of the Nursing Department of Sahid Surakarta University
2. Lecturer of Nursing Department of Sahid Surakarta University
3. Lecturer of Nursing Department of Sahid Surakarta University

